

Lance Jacob, S.Pd, M. Pd,
DR. Donal M. Ratu, S.Pd., M. Hum, dkk



*Menyemai Rindu
di Tanjung Sindulang Manado*

Antologi Puisi Akrostik



Menyemai Rindu di Tanjung Sindulang Manado

Copyright © Lance Jacob, S.Pd., M. Pd, DR. Donal M. Ratu,
S.Pd., M.Hum, dkk

ISBN :

Penulis :

Editing : Kusnan, S.Pd., M.Hum

Desain Cover : Jaka Palied

Layout : Jaka Palied

Cetakan I, Oktober 2021

Produksi:

JP Creative

Perum Alamanda Regency, Kenanga 3, Blok K10/20. RT03.

RW 028. Karang Satria, Tambun Utara, Bekasi. Telp

082112038795. e-mail : jpcreative.bekasi@gmail.com

Bekerjasama Dengan

CV. Madani Kreatif

Jl, Tajem Baru, No. 11A. RT 11/RW 30 Manguwoharjo, Depok,

Sleman. Yogyakarta. Telp. (0274) 4362764

Tebal buku: xx + 94 hal; 14x20 cm


Hak cipta dilindungi Undang-undang.

Right Reserved

Daftar Isi

Daftar Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Puisi Akrostik.....	vi
Profil Narasumber.....	xi
Sambutan Dekan Fakultas Bahasa & Seni	
Universitas Negeri Manado.....	xv
Sambutan Kepala Smk Negeri 3 Manado.....	xix
Sebuah Kemenangan Sejati - Karya: Asyura Hulinggi.....	1
Nyanyian Rindu Di Peraduan Malam - Karya: Lance Jacob.....	3
Dalam Satu Napa - Karya: Lance Jacobs.....	4
Untuk Bumi Garuda - Karya: Lance Jacob.....	5
Jam Dinding Yang Berdetak - Karya: Lance Jacob.....	6
Impian Di Balik Cita - Karya: Lance Jacob.....	7
Bilakah Pelangi Menerangi Malam - Karya: Susi S. Natingkaseh...	10
Cinta Berbau Surga - Karya: Susi S. Natingkaseh.....	11
Dalam Hening Di Malam Sepi - Karya: Susi S. Natingkaseh.....	12
Bila Malam Merindu - Karya: Susi S. Natingkaseh.....	14
Menembus Kabut Batin - Karya: Susi S. Natingkaseh.....	15
Semangat Dalam Juwa - Karya: Yulien Youlla Mokosolang.....	17
Dalam Kabut Derita - Karya: Yulien Youlla Mokosolang.....	18
Akhir Dari Masa Lalu - Karya: Yulien Youlla Mokosolang.....	19
Bilakah Kemerdekaan Ini Menyapaku - Karya: Putriani Diana.....	21
Bisikan Seraya Berkata - Karya: Putriani Diana.....	23
Menghempaskan Kisah Lama - Karya: Putriani Diana.....	24

Goresan Tinta Emas - Karya: Wartiningsih Sandang.....	27
Jalan Menembus Zaman - Karya: Wartiningsih Sandang.....	28
Membuka Cahrawala - Karya: Wartiningsih Sandang	29
Prestasi Dalam Karya Nyata - Karya: Syunarniyati Panaha.....	31
Menggelora Di Garis Batas - Karya: Syunarniyati Panaha.....	32
Bulan Yang Menyinari -Karya: Syunarniyati Panaha.....	33
Menumpas Segala Kebodohan- Karya: Daryanti.....	36
Generasi Harapan Bangsa - Karya: Daryanti.....	37
Di Antara Harapan Nyata - Karya: Daryanti.....	38
Di Atas Puncak Kemenangan - Karya: Fikri Isini.....	41
Menghempas Aku Di Bumi -Karya: Fitri Putri Thomas.....	43
Mengepak Sayap Melesat Langit - Karya: Muhamad Fadrirel Dii.....	45
Bersama Setumpuk Diari - Karya: Esther F. Galumpang.....	47
Menghembus Cinta - Karya: Anggita Febriani.....	49
Kemenangan Untuk Kebebasan - Karya: Sindy Claudya Lunghang.....	51
Kemerdekaan Yang Hakiki - Karya: Nurlaila Mile.....	53
Ketika Senja Kala - Karya: Kezia Nadia Ezra Basri.....	55
Sanubari Anak Bangsa - Karya: Chiquititha Wyhelmina Pandara.....	57
Membawa Karangan Kembang - Karya: Gravell Believinshy Bodjoh.....	59
Malam Mewangi - Karya: Indah Maharani.....	61
Kala Hujan Gerimis - Karya: Adelia Trianingsih.....	63



Membela Yang Benar - Karya: Wadzizyah.....	65
Mengurai Cinta Dalam Nyata - Karya: Aurelia Lini Kambey.....	67
Keabadian Yang Akan Datang - Karya: Estetia Rarumangkay.....	69
Tersungkur Dalam Waktu - Karya: Amanda Srihandi Mato.....	70
Kebebasan Tanpa Sukma - Karya: Vikariyanti Suwagio.....	72
Mengukir Rindu Di Atas Sajadah Cinta - Karya: Ahmad Iman.....	74
Mengajar Bayang Cita - Karya: Riska Arfikasari Gobel.....	77
Manisku Jauh di Pulau - Karya: Orpa Tria Panauma.....	80
Karena Itu Hanya Cinta - Karya: Arika Latifa Banteng.....	82
Atas Segala Dosa - Karya: Julio Araro.....	84
Dalam Sunyi Malam - Karya: Anindi Aprilia Sulila.....	86
Rinduku Pada Guru - Karya: Ayub Akbar Ali.....	88
Cemara Menderai Sampai Jauh - Karya: Gloria C. M. Simbar.....	90
Membuka Lembaran Baru - Karya: Destiny Feivi Naftaly Rumambi.....	92



Puisi Akrostik

Oleh: Kusnan, S.Pd., M.Hum.

Akrostik menurut KBBI adalah syair atau puisi yang dibentuk dari rangkaian huruf yang mengawali atau mengakhiri setiap barisnya. Sementara Akrostik menurut Sastra Indonesia, bahwa kata Akrostik berasal dari bahasa Prancis; *acrostiche* dan Yunani; *akrostichis* yang artinya adalah sebuah sajak (kata lain dari puisi), yang huruf awal baris-barisnya menyusun sebuah atau beberapa kata, apabila dibaca secara vertikal (dari atas ke bawah). Puisi Akrostik biasanya membicarakan apa yang menjadi susunan huruf yang membentuk sebuah kalimat di awal baris. Yang paling penting dalam membuat Puisi Akrostik adalah mengait-ngaitkan huruf awal dengan gagasan yang akan kita kemukakan. Puisi ini bisa kita gunakan sebagai latihan menulis puisi sambil belajar memilih diksi yang tepat untuk menyampaikan pesan.

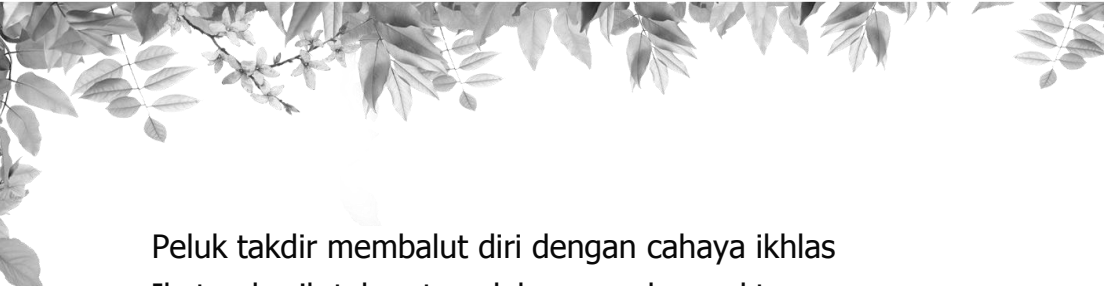
Contoh: puisi akrostik 1

Tangis Pilu Yatim Piatu
Karya: Kusnan

Takdir bicara tanpa suara
Angkat pijakan ke alam keabadian
Nestapa menjadi teman bisu
Gelap menyelimuti hidup tanpa arah
Ingin mendekap bayang senyap tanpa ekspresi
Seperti inilah lambaian perpisahan cahaya hidupku

Pergilah mereka merengkuh surga keabadaian
Ingin kusertai namun suratan jalan belum sampai
Luruh aku memeluk tangis dalam takdir
Usap pilu membuncah hingga pecah dikesunyian

Yakin aku pada sandaran jiwaku
Allah akan bersama airmataku dalam doa
Tikaman rindu menyudut dipenjara waktu
Irisan harapan terserap akar kenangan
Menyusuri lorong kasih yang tertinggal di jiwa



Peluk takdir membalut diri dengan cahaya ikhlas
Ikatan kasih tak putus oleh ruang dan waktu
Ajaran petuah tergunai dalam butiran tasbih
Tamyiz membawaku meniti waktu berputar lambat
Untuk ayah bunda kupeluk dalam keabadian cinta

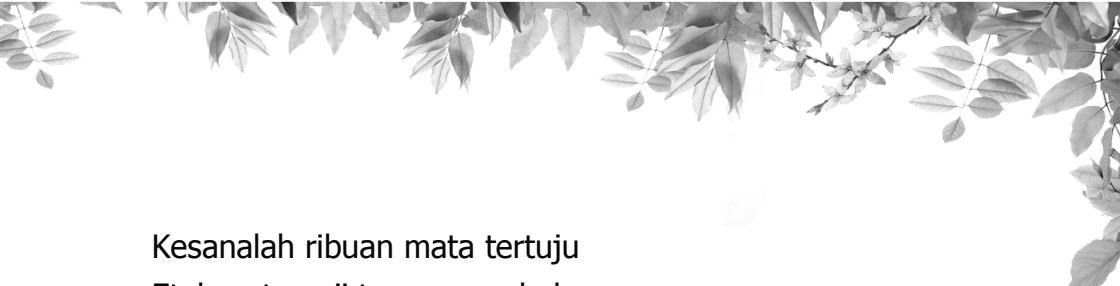
Bose-bose, 10 Mei 2021

Contoh: puisi akrostik 2

Menyaksikan Kemenangan Kepalsuan

Oleh: Kusnan


Menggugat nurani yang tak berdaya
Erangan perih luka tanpa bekas
Ngeri menipu dalam kemilau kelihaiannya
Yang aku puja bagai dewa keabadian
Antar aku mengenal dunia tanpa batas
Kelana diri menikmati tarian persaingan
Semua berlomba menonjolkan ego
Iingkar kodrat kadar penciptaan
Komuni mengikat bagai jaring cinta
Ajarkan kebenaran berselimut kepalsuan
Namun semua menuju muara kehancuran



Kesalahan ribuan mata tertuju
Etalase tersaji tanpa penghalang
Menembus ke dalam nurani yang menjerit
Eja satu persatu aksara tanpa makna
Nyanyikan himne pujian dibalik topeng
Angkara sedang menanti perannya
Nyalang mata nasib mencari sasaran
Gempita puncak penghianatan di ujung tombak
Akan dijemput oleh sebuah kehancuran
Nyata semua tertulis dalam kitab-Nya

Ketika tak ada kata yang terucap
Entah mengapa mulut serigala bungkam dalam takut
Pada lembaran catatan yang terbuka lebar
Ada beberapa lubang menganga
Lebar menyeringai bagai sebuah ejekan
Senyum kesombongan kini hilang
Uang bagai jaring laba-laba
Antarkan insan dalam warna kelabu
Namun karma itu selalu ada bukan tiada

Lalosabila, 11 Mei 2021



Langkah-langkah membuat puisi akrostik sebagai berikut:

1. Tentukan tema terlebih dahulu. Karena tema ibarat jiwa dalam sebuah tulisan.
2. Kata yang dipilih sebagai huruf pertama dari tiap baris akan menentukan panjang Puisi Akrostik.
3. Curah gagasan.
4. Susun kata yang dipilih secara vertikal.
5. Libatkan pancaindra untuk lebih memahami konsep abstrak jika membayangkan detail spesifik melalui tubuh mereka.
6. Gunakan majas simile dan metafora. Ini tidak hanya berlaku untuk Akrostik. Tetapi karena melihat keterbatasan puisi ini, jadi lebih diutamakan untuk menggunakan kata-kata yang lebih efektif.
7. Revisi. Proses ini yang paling penting dalam membuat tulisan dalam bentuk apa pun. Semakin berulang kali dibaca, maka akan terlihat di mana letak kesalahan tulisan kita.

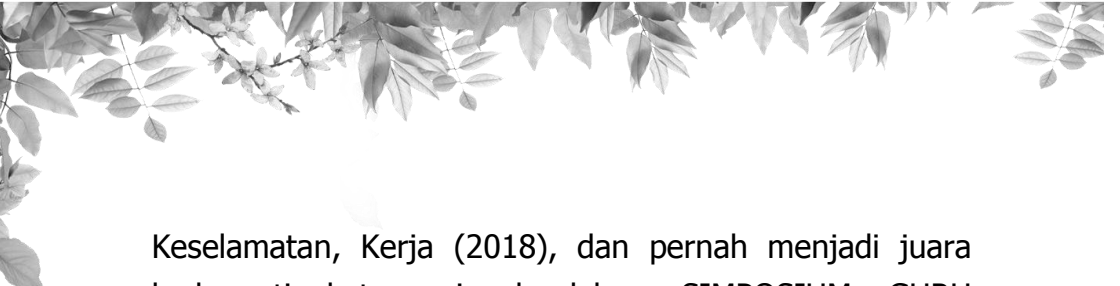
Jadi, dalam membuat Puisi Akrostik perlu kreativitas dan kepekaan terhadap sekitar. Perbanyak kosa kata dan terus belajar dan berlatih.

Profil Narasumber




Kusnan lahir di Wawotobi Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Negeri Manado pada jurusan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia (2002), tahun 2003 diangkat sebagai guru bantu di kota Manado. 2006 ditetapkan sebagai pegawai negeri sipil di kota yang sama. Tahun 2015 menyelesaikan program pendidikan magister dengan mengambil jurusan linguistik antropologi. Kini mengajar di SMK Negeri 7 Manado, mata pelajaran Bahasa Indonesia merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pelatih sanggar sastra, dan ketua literasi sekolah.

Aktif dalam lomba tulis menulis di KESHARLINDUNGDIKMEN KEMENDIKBUD dan sudah beberapa kali lolos dalam kegiatan tersebut seperti Hak atas Kekayaan Intelektual (2017) Kesehatan, dan




Keselamatan, Kerja (2018), dan pernah menjadi juara kedua tingkat nasional dalam SIMPOSIUM GURU NASIONAL (2018) dengan judul best practice: Membumikan Budaya Literasi melalui pengembangan model arisan kata pada pembelajaran menulis cerita pendek. Best practice ini sudah dibukukan oleh penerbit Mahameru Press. ISBN: 978-623-7084-37-2. Terbaik IV kategori guru SMK Inspiratif pada masa pandemic dalam rangka hari guru nasional tahun 2020 dengan judul best practice: Penerapan Aplikasi Socrative "Game Kuis" dalam Peningkatan Literasi Kesiapsiagaan Bencana Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 7 Manado. Best practice ini sudah dibukukan oleh penerbit oleh Asharinz Media, ISBN: 978-623-6778-79-1 dengan judul buku: Aplikasi socrative "Game Kuis" Meningkatkan Budaya Literasi Sekolah. Buku tungga lainnya: Bila Rasa Menyentuh Kalbuku 2019. Buku antologi: Puscer (Jalan Pulang), Pantun (cinta), Sonian (Pendar Rasa di Laut Kata), Pantun (Nasihat Guru untuk Muridnya), Pantun Asean (nasihat), Saihu (samudera palung saihu), Puisi (cinta tak Berbalas), Puisi Jejak Merah Putihku (terbaik 3 nasional), puisi megasaihudan Jendela-jendela cinta. Puisi menua dalam titian waktu, Puisi Maxidat (sepasang mata malaikat), puisi religi (Jendela Langit), Sonian (Di langit Kotamobagu), Memoar Kisah Inspiratif (Ketika Guru di



Rindukan), Sonian (Berlabuh di Dermaga Cinta Manado), puisi (Catatan Juang Ibu), pantun nasihat (Terbaik 1 Nasional), Puisi (Meronce Seroja), puisi (Jejak Sang Bidar) dan lain sebagainya masih dalam proses pengiriman dari penerbit.

Selain tulis menulis, juga aktif pada pelatihan dan pembimbingan siswa mengikuti kegiatan sampai ketingkat nasional seperti: FLS2N bidang teater (2010) di Surabaya, FLS2N bidang teater (2012) di Yogyakarta, meraih juara 1 aktor terbaik. FLS2N bidang teater dan karawitan (2013) di Medan, FLS2N bidang piano klasik (2017) di Nusa Tenggara Timur, FLS2N bidang Musik Tradisional (2018) di Aceh. Selain pelatih FLS2N, juga melatih debat Bahasa Indonesia tingkat nasional seperti: lomba debat (2010) di Jawa Barat, lomba debat (2012) di Jakarta, lomba debat (2013) di Yogyakarta, lomba debat (2014) di Palembang, lomba debat (2015) di Batam meraih juara 2, lomba debat (2016) di Pangkal Pinang. FLS2N 2017 (NTT), FLS2N (Aceh). Tahun 2016 oleh Badan Bahasa Kemdikbud mempercayakan sebagai peserta bimtek instruktur literasi nasional.

Beberapa kali oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara mempercayakan memimpin kontingen seperti Ketua delegasi LKS SMK (2013) di Jakarta, Ketua Delegasi Lomba debat Bahasa Indonesia (2013) di



Yogyakarta, Ketua kontingen LKS SMK (2016) di Malang Jawa Timur, Ketua Kontingen O2SN SMK (2016) di Jakarta. Oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara, juga beberapa kali mempercayakan sebagai narasumber, ketua MGMP Bahasa Indonesia SMK Kota Manado dan ketua MGMP Bahasa Indonesia SMK Provinsi Sulawesi Utara. Dengan penuh bangga bisa mewakili Sulawesi Utara dalam penyusunan soal di aplikasi SIAP PUSPENDIK Kemdikbud sejak 2018 – sekarang di aplikasi SIAP PUSMENJAR KEMDIBUD RISTEK. Sejak Desember tahun 2020 menjadi Agen Penguatan Karakter, Pusat Penguatan Karakter (PUSPEKA) Kemdikbud Ristek dan Agen Komunikasi Publik Satuan Tugas Covid 19 dari Kemdikbud Ristek. Serta terpilih sebagai peserta pembuatan video Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang toleransi (PUSPEKA KEMDIKBUD RISTEK)



SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS BAHASA & SENI UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Syalom

Assalamualaikum Wr.Wb

Om swasti astu

Namo budaya

Salam kebajikan

Teriring salam doa, kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang mahakuasa, yang masih memberikan napas kehidupan bagi seluruh umat-Nya dalam menjalankan aktivitas keseharian.

Sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado, menyambut positif atas inisiatif dan gerakan guru-guru yang ada di Kota Manado terkhusus guru-guru dan siswa SMK Negeri 3 Manado untuk menghasilkan sebuah karya sastra yang mumpuni yakni puisi akrostik. Salam sastra untuk Bapak Kusnan, S.Pd., M.Hum. sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihan menulis buku antologi puisi akrostik. Terima kasih pula kepada ibu kepala SMK Negeri 3 Manado, ibu Dra. Asyura Hulinggi, MM yang telah memberikan ruang dan waktu untuk para guru Bahasa Indonesia bersama siswa SMK Negeri 3 Manado mengekspresikan karya nyata dalam menghasilkan buku antologi puisi akrostik. Teristimewa ibu Lance Jacob, S.Pd., M.Pd. yang telah mengkoordinir kegiatan ini dalam mengumpulkan siswa dan guru-guru di SMK Negeri 3 Manado tanpa mengabaikan protokol kesehatan yang ada. Bersama narasumber dan rekan guru ibu Susi S.

Natingkaseh telah berhasil melatih para siswa dan guru menghasilkan karya sastra puisi akrostik.

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado, akan selalu hadir untuk mendampingi bahkan memberikan motivasi kepada seluruh guru-guru bahkan siswa untuk terus berkarya menghasilkan karya-karya sastra yang mumpuni. Berbicara tentang sastra adalah bagian dari jurusan yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado, sehingga karya sastra yang dihasilkan oleh guru-guru dan siswa akan menjadi acuan dan motivasi bagi mahasiswa pada umumnya. Semoga kerja sama ini akan terus berlanjut dengan menghasilkan aliran karya sastra lainnya dengan harapan akan terbangun kolaborasi antara mahasiswa Universitas Negeri Manado dengan guru-guru yang ada di Sulawesi Utara.

Salam sastra

Salam literasi

Syalom

Tondano, 7 Juni 2021

Dekan FBS Unima



Dr. Donal M. Ratu, S.Pd., M.Hum.

NIP 197308162003121003



ABDIKU DI KAMPUS UNGU

Karya: Donal Ratu

Almanak terus berganti membilang masa
Beradu diri dengan sejuta cita dan impian
Detak nadi kusematkan pada generasiku
Ingin kuukir dunia lewat dirimu
Kusemai ilmu di nadimu
Untuk bekal menjelajah samudera kehidupan

Di mata mereka aku menatap dunia
Inilah titisan pengabdian terindah

Kusemai ribuan ilmu dan petuah
Agar kelak bertumbuh milyaran di sanubari cinta
Merenggut dasyat cahaya prestasi
Padamu kutitipkan gemilang hidup bangsa ini
Usia dan masa telah melebur satu
Seiring derap langkah menggapai cita

Untaian kisah terangkai indah
Nanti tersimpan abadi di pustaka hati
Generasiku kugoreskan abdi ku kepadamu
Untuk memahat wajah bangsaku di dirimu

Tondano, 17 Agustus 2021



CINTA DALAM JARINGAN

Karya: Donal Ratu

Cahaya bahagia datang menyinari
Ingin kujelajahi cakrawala hatimu
Nyata tanpa batas ruang dan waktu
Tetapi semua ilusiku terbentur tembok
Aku mencari celah diantara gelapnya pandangan

Dalam diam tanpa kata
Aku memainkan jemari tanganku
Layar yang selalu menemani setiap waktu
Aku terjebak dalam dunianya
Mencari selaksa makna ditengah kebimbangan

Jaringan ini menjaring waktuku
Aku terkurung dalam dekapan ilusinya
Resah terkadang datang menghampiri
Ingin kutepis semua yang ada
Namun aku mulai menikmati rasa itu
Gemerincing suaranya selalu menggoda
Aku selalu bahagia disela kesepianku
Nanti akan bermuara dalam satu bingkai kenangan

Tounsaru, 18 Agustus 2021


SAMBUTAN KEPALA SMK NEGERI 3 MANADO



Marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Mahaesa, oleh karena tuntunannya sehingga SMK Negeri 3 Manado, bisa menghasilkan karya dalam bentuk buku antologi puisi akrostik.

Melalui MGMP Bahasa Indonesia yang ada di SMK Negeri 3 Manado dengan ketua ibu Lance Jacob, S.Pd., M.Pd., telah berhasil berkolaborasi dengan ketua MGMP Bahasa Indonesia SMK Sulawesi Utara untuk melatih bersama para guru dan siswa yang ada di SMK Negeri 3 Manado. Sebuah kegiatan yang telah lama digagas oleh Ibu Lance Jacob, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Susi S. Natingkaseh, S.Pd., sehingga bisa menghasilkan karya sastra sebagai bahan referensi bagi para guru maupun siswa dalam menciptakan karya puisi akrostik. Selain bahan referensi, buku antologi ini juga akan dijadikan sebagai pelengkap perpustakaan SMK Negeri 3 Manado.

Terima kasih pula kepada bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado yang telah memberikan sambutan dalam penerbitan buku ini serta



memberikan dua contoh puisi akrostik. Terima kasih juga untuk guru-guru lain selain guru SMK Negeri 3 Manado yang bergabung bersama untuk menciptakan karya sastra yang mumpuni. Serta siswa-siswi SMK Negeri 3 Manado yang telah mengekspresikan karya nyata dari teori pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini telah diajarkan oleh guru-guru profesional SMK Negeri 3 Manado. Semoga karya buku antologi puisi akrostik ini akan selalu bermanfaat untuk para pembaca, dan akan selalu dikenang oleh para penulisnya.

Salam sastra

Salam literasi

Salam sehat

Manado, 15 September 2021
Kepala sekolah,

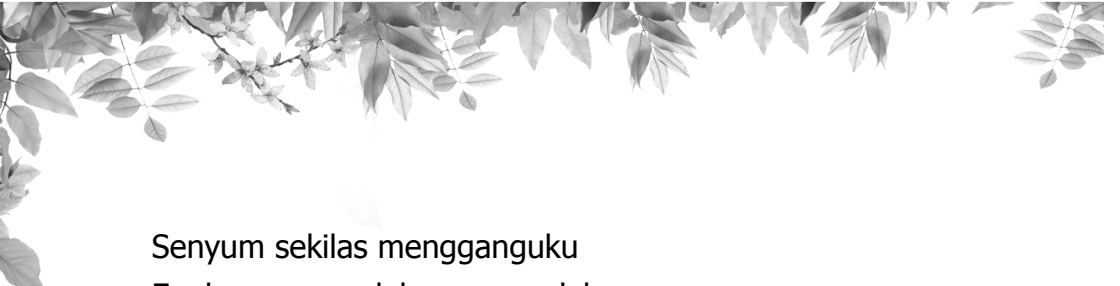
Dra. Asyura Hulinggi, M.M.
NIP 196206081987102001



Sebuah Kemenangan Sejati
Karya: Asyura Hulinggi

Sudut mataku memandangi jauh
Engkau yang tertunduk malu
Berbenah rindu dalam kesunyian
Untuk asa yang terwujud
Aroma kasih melangkah membawa pergi
Halusinasi melayang memandangi jauh

Kekuatan yang hakiki kugenggam
Entah berapa lama mampu kugenggam
Menanti datangnya sang waktu
Naluri yang kuat terpadu
Anganku membara melangkah jauh
Namun ku tahan dalamnya waktu
Genggam erat selalu tanganku
Aku yang selalu kuat
Namun tetap tegar menghadapi



Senyum sekilas mengganguku
Engkau yang selalu menggodaku
Untaian kata terucap selalu
Ampun semua kesalahan itu
Tepati janji yang terucap
Impian indah pasti terwujud

Paniki Dua, 06 Juni 2021



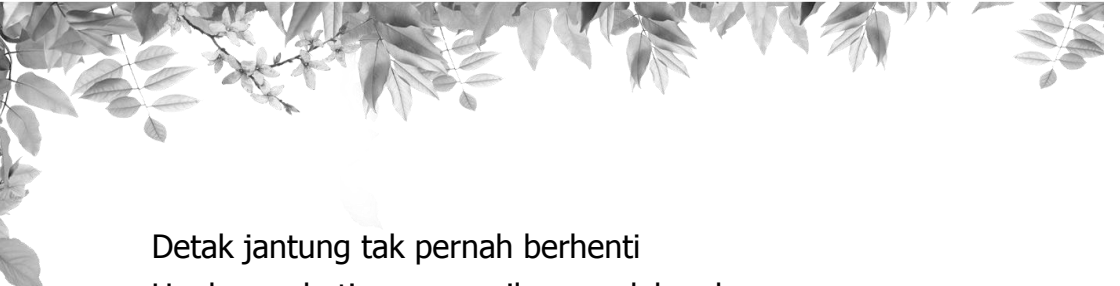
Nyanyian Rindu Di Peraduan Malam

Karya: Lance Jacob

Napas ini hanyalah bunyi
Yang berdetak tiada henti
Asmara membara merasuk jiwa
Nantikan khayalan canda tawamu
Yang menusuk selalu sanubariku
Impian yang selalu merindu
Angan dan harapan tak dapat digapai
Naluri batin meronta dalam lamunan

Resah hatiku terbayang selalu
Impian indah yang tiada terwujud
Nalarku menari membawaku jauh
Detak jantung tiada terhenti
Ungkapan sendu di balik keresahan hatiku

Dikejauhan kurasakan rindu mendalam
Impian yang tak pernah terwujud
Penantian panjang tiada henti
Engkau pergi tak kembali lagi
Rona wajahmu membayang selalu
Aku merindukanmu di antara dua alam



Detak jantung tak pernah berhenti
Ungkapan hati memanggil nama dalam bayang
Angan dan harapan mendambakan cinta
Nurani egoku seakan lepas tak terkendali

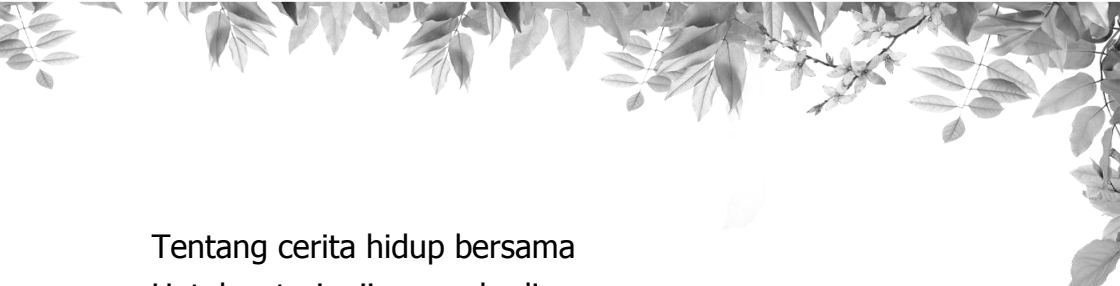
Merenung dalam kesunyian malam
Anganku pergi menerawang jauh
Lalui malam yang sepi
Mimpi tak terwujud menghantui raga
Menunggu datangnya waktu kembali bersama

Pangiang, 22 Januari 2021

Dalam Satu Napas
Karya: Lance Jacob

Detak jantung mulai berdebar
Alunan langkah kian terhentak
Lamunan kini menyadari ingatanku
Aku berjanji setia menanti
Menanti datangnya cinta yang pasti

Sebuah janji yang terucap
Angan dan cinta kian membara



Tentang cerita hidup bersama
Untuk satu janji yang abadi


Namamu terukir indah dihatiku
Akan ku pegang teguh selalu
Fondasi janji yang kuat
Aku berjanji dalam hatiku
Setia sampai akhir waktu

Molas, 01 September 2021

*Untuk Bumi Garuda
Karya: Lance Jacob*

Udara segar menyejukkan jiwa
Negeri elok yang sangat kucinta
Tenang damai jauh dari pertikaian
Untukmu selalu negeriku yang indah
Kan kujaga sepanjang waktu

Berupaya menjaga demi kelestarian
Untuk negeri pembawa kedamaian
Menjaga dan selalu merawatmu
Indah terasa menyejukkan kalbu



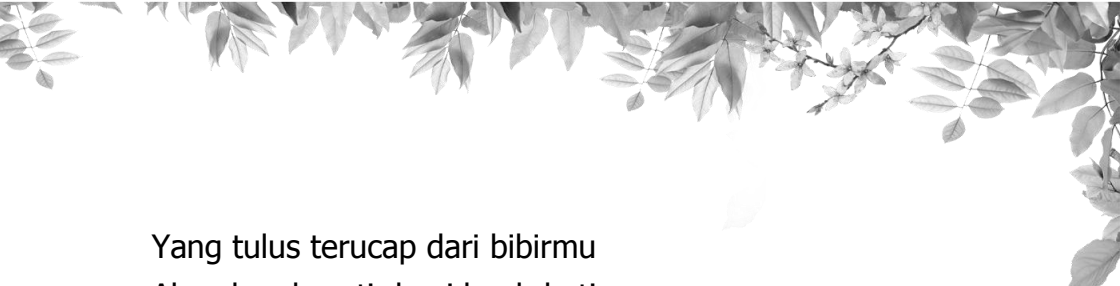
Gunung tinggi yang menjulang
Awan bergeser berbaris indah
Rasa damai merasuk jiwa
Ucapan syukur pada Sang Ilahi
Doa terucap selalu kupajatkan
Agar Negeriku terus terlindungi

Tuminting, 02 September 2021

Jam Dinding Yang Berdetak
Karya: Lance Jacob

Jantung hati yang berdebar
Aku yang selalu merindukanmu
Melewati sendiri pada malam sepi

Dalam sebuah detakan kencang
Iringi aliran merah darahku
Napas yang tersendat tiada kau perduli
Dikala kau lelah dan letih
Ikhlasnya hati kau jalani
Nilai pengobarbanan yang tiada terperih
Gurauan kecil tetap menghiasi



Yang tulus terucap dari bibirmu
Akan kau lewati demi buah hatimu
Nafas yang tak henti memujamu
Goresan pena melukis nama senandungkan kata

Berjuang dan tak sedikitpun mengeluh
Entah apa yang dimakan sejak pagi
Rasa lapar bukan alasan
Demi kekasih dan buah hati
Engkau ikhlas tetap menjalani
Takdir diterima dari hamba yang bertakwa
Andalkan Tuhan sebagai penopang hidup
Kekal selamanya menuju pengharibaan

Bailang, 03 September 2021

Impian Di Balik Cita

Karya: Lance Jacob

Ingatan terbayang teringat wajahmu
Memanggil namamu disetiap tidurku
Pujaan hatiku yang kucinta
Ingatan tertuju pada dirimu
Angan dan harapan telah pergi jauh

Di dalam sanubariku yang terdalam
Indah bersemayam di relung kalbu

Berdua denganmu dalam pelukan kasih
Aku yang tersiksa merindukanmu
Luapan tangisku seakan mengoyakkanku
Impian indah yang tak terwujud
Kusimpul menjadi satu pada nyata


Cerita yang telah kutahta
Impian yang telah aku dambakan
Tenangkan hati batin beronta
Aku yang selalu memimpikan hadirmu

Tongkaina, 04 September 2021

Profil Penulis



Lance Jacob lahir di Manado tepatnya tanggal 22 Januari 1979 anak sulung dari tiga bersaudara. Melanjutkan studi pada tahun 2006 S-1 di Universitas Negeri Manado pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, melanjutkan studi S-2 pada tahun 2013 di Pasca Sarjana



Universitas Negeri Manado. Kemudian ditetapkan sebagai pegawai negeri sipil tahun 2014, dan ditempatkan di SMK Negeri 3 Manado sebagai guru Bahasa Indonesia.

Pernah mengikuti kegiatan menulis jurnal tahun (2019) yang diselenggarakan AGBSI, diberikan kesempatan lagi menghasilkan karya menulis pantun Nasehat guru untuk siswa tahun (2020) masuk rekor MURI tingkat ASEAN, yang digagas oleh perkumpulan rumah seni Asnur.

Kemudian dilanjutkan lagi program pemerintah menggerakkan dunia Literasi mengangkat potensi budaya dari sastra lisan menjadi sastra tulisan dan dikembangkan dalam bentuk digital dan terus berkarya ditahun yang sama menghasilkan karya menulis pantun mutiara budaya Indonesia dari Sulawesi Utara Asal Kepulauan Sangihe Berupaya mengangkat kembali seni budaya tradisional yang ada di Sulawesi Utara. Dilanjutkan lagi tahun 2021 menulis puisi doa untuk bangsa yang digagas oleh perkumpulan rumah seni Asnur.




Bilakah Pelangi Menerangi Malam

Karya: Susi S. Natinghaseh

Bersama pekatnya malam di bawah sinar rembulan
Ingin ku hapus semua duka lara ini
Leburkan kepiluan dalam sunyi
Adakah pelangi menghapus jejaknya
Karena hidupku tak berarti tanpa bayangmu
Andai waktu dapat terulang kembali
Hingga saatnya nanti ku jadikan kerinduan

Perihnya luka masih kurasakan
Entah bagaimana rasa ini harus terungkap
Luluh lantakan rasa di hati
Akankah cintaku berakhir disini
Namun nyatanya ku tak sanggup
Gugur bunga di musim semi
Inikah cinta sejati kita yang tak pernah pudar



Menorehkan kembali rasa yang terpendam
Engkau datang memberi warna
Nyanyikan aku dalam bahagia
Entah apa yang sedang kurasakan
Rasanya tidak ada lagi dinding pemisah
Ada sedikit keraguan yang kurasakan
Namun kerinduan itu begitu indah
Genggam tanganku penuh cinta
Ingin ku terlena dalam asmara


Mungkin tak akan kurasakan luka yang mendalam
Andai rasa ini tak pernah ada
Layaknya kasih memeluk kerinduan
Aku kembali luruh dalam pelukannya
Membawa berjuta kisah tentang dia

Tabukan Utara, 12 Januari 2021

Cinta Berbau Surga

Karya: Susi S. Natinghaseh

Cinta yang mengaduk kalbu
Indah di pandang bahagia dalam rasa
Nyatanya kaulah surga bagiku
Tatapan matamu terselebung rindu
Anugerah terindah dalam hidup



Begitu lembut terasa merasuk
Engkaulah yang kupuja dalam diam
Rindu menjadi kalbu yang tak bisa ditepis
Benang kasih kan ku sulam menjadi rajutan cinta
Andai ku bisa terbang ke angkasa
Untuk nyanyikan bait-bait cinta dari surga


Sayap mengepak tapi tak melayang
Usia kita pun tak ada yang tau
Rindu ini selalu memanggil namamu
Gaung alam pun masih menggema
Anganku kini berlari nan jauh kesana

Kepulauan Sangihe, 13 Januari 2021

Dalam Hening Di Malam Sepi

Karya: Susi S. Natingkaseh

Dambaan kalbu penyejuk jiwa
Adakah engkau merasakan rindu
Langit penuh bintang membawa damai
Aku tertidur dalam kesepian
Membuatku hanya bisa diam menatap gelap



Hilangkan rindu yang kian membelunggu
Entah berapa lama engkau di sana
Nuansa hening menyelimuti malamku
Ini aku yang merindukanmu
Nyanyian jangkrik menyentuh gendang
Gelisah resah yang kian menerjang

Di hening malam sepi ini
Ingin meyakinkanmu dengan kesetiaan

Mimpi malamku biar indah seindah kejora
Aku tak menginginkan air mata yang tertumpah
Lewat si burung yang terbang berkawan
Agar rindu ini bisa tersampaikan
Menggetarkan rasa yang sama

Sepi sunyi malam hingga fajar menyingsing
Engkau laksana bulan di atas khayangan
Perlahan-lahan kulabuhkan rindu ini
Indah malam ini dalam alunan cinta

Tahuna, 14 Januari 2021




Bila Malam Merindu
Karya: Susi S. Natinghaseh

Bisikan asmara berlabuh di dermaga hatiku
Inikah rindu yang membelenggu malamku
Layu harapan menanti hadirmu memeluk rinduku
Aku disini memuja bayangmu

Malam yang perlahan menjelang
Aku lah sang perindu itu
Lewat kata cinta yang bersulam indah
Andai aku bisa bernyanyi
Menghayati dan merenungi langit malam ini

Malam peluklah aku meski dalam kelam
Entah kenapa ada kesedihan di hatiku
Rasa yang tak berujung
Inikah rindu yang hadir saat malam-malam ku
Nan kasih kujauh di mata
Desir angin malam menyadarkanku
Untuk meminta pesan rinduku disampaikan

Kalasey, 12 September 2021



Menembus Kabut Batin
Karya: Susi S. Natinghaseh

Membayangkan jauh kisah bahagia
Engkau laksana rembulan di balik awan
Namun terlihat mati ditengah tandusnya harapan
Entah kapan kebersamaan itu menemani
Membuatku harus menerima kepahitan
Berulang mencoba menata kepingan yang tercecer
Untuk menembus pandangan di pekatnya batin
Sehingga kenangan itu menari-nari dalam ingatan

Kuingin terbang mencari kebebasan
Aku berjalan sendiri menembus kabut
Bagai burung yang terbang mengudara
Ungkapan syair hati menjadi perantara
Tak mampu ku terka labuhnya kearah mana

Butiran bait kata yang bermakna
Akan ku belai jiwa yang lemah
Tatap yang tak redup menyibak hari
Impiannya telah terbang jauh
Namun semua telah lenyap

Tikala, 13 September 2021

Profil Penulis



Susi S. Natingkaseh, S.Pd lahir di Mala 12 Januari 1990, Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. Merupakan anak keempat dari delapan bersaudara. Dibesarkan dalam keluarga yang sederhana dan memiliki kedua orang tua yang hebat Ayah Farenheid Natingkaseh (Almarhum) dan ibu Ester Patoh. Sejak SD hingga SMA sering mengikuti lomba baca puisi dan terlibat dalam pementasan teater yang diadakan pada organisasi di gereja. Menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di perguruan tinggi Universitas Negeri Manado Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pernah mengabdikan diri sebagai guru bantu di beberapa sekolah yang ada di kabupaten Kepulauan Sangihe. Saat ini mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 3 Manado. Menulis beberapa karya Sonian hingga mendapatkan penghargaan sebagai salah satu komunitas penulis buku antologi Sulawesi Utara yang dianugerahi langsung oleh kepala perpustakaan daerah Provinsi Sulawesi Utara.

.....



Semangat Dalam Jiwa

Karya: Yulien Youlla Mokosolang

Seiring langkah menjejaki waktu
Entah siang maupun malam
Melangkahi detik yang terus berputar
Anganpun terus mengayuh menuju harapan
Nantikan sang waktu pemutar haluan
Gapai mentari pada redupnya rembulan
Ajari aku untuk meniti angan
Terus berlari mengejar impian
Dari sebuah harapan indah
Akan ku rengkuh dengan hati
Langkah demi langkah pasti mengayun
Antarkan diri menuju proses
Meraih sukses dari mimpi-mimpiku

Jejak terus berlomba mengejar pasti
Iringi sang mentari menyusuri bumi
Walau rintangan di depan menghadang
Aku pasti menjadi pemenang

Banjer, 21 Agustus 2021



Dalam Kabut Derita

Karya: Yulien Youlla Mokosolang

Dawai gitar itu, begitu menyayat kalbu
Antara bait lagu terdengar
Lelah terarah tanpa nada
Awan gelap begitu menakutkan
Menanti datang rembulan tanpa cahaya

Kemelut tak berkesudahan menghampiri
Antar diriku menyentuh resah
Bergetar dan tertegun dalam lamunan
Umpamakan diri tanpa cahaya
Tuntun hati meraih terang

Desahan napas serasa kering mencekik
Engkaupun begitu acuh tanpa senyum
Restu itu begitu jauh
Indah disulam dengan untaian doa
Tiada mampu aku sentuh
Anganku begitu kabur dan gelap

Pumorow, 22 Agustus 2021



Akhir Dari Masa Lalu
Karya: Yulien Youlla Mokosolang

Andai masa lampau dapat kembali
Kau dan aku bisa mengambil satu keputusan
Hari itu bersama mengukir sejarah
Ingatkan tawa pada senyum merekah
Riang tanpa beban dan dusta
Dan kenangan lama terus membayang
Adakah kebersamaan itu tercipta
Rasa tak jelas di antara dua insan
Indahnya kenangan yang tak bersatu lagi

Memorimu berlari begitu cepat
Antar aku ke alam penuh cerita
Sampai pada titik keabadian
Akhiru kisahmu dari kisahku
Lambai tangan penuh arti
Aminkan kenangan yang ku tutup
Lengkapi kisah di kehidupan lain
Untuk menatap kisahku kini

Teling, 23 Agustus 2021

Profil Penulis



Yulien Youlla Mokosolang, S.Pd, M.Pd. Adalah anak tertua dari empat bersaudara. Lahir di Manado tanggal 21 Agustus 1969, Dari ayah dan ibu yang memiliki profesi sebagai perawat. Menempuh Pendidikan TK, SD, SMP, SMA di Laboratorium IKIP Negeri Manado. S1 di PMP-KN IKIP Manado dan S2 di Prodi IPS Unima. Diangkat pertama kali sebagai PNS di SMA Negeri 8 Manado, Kemudian pindah ke SMA Negeri 3 Manado, dan sekarang menjadi tenaga pengajar di SMK Negeri 3 Manado.

.....

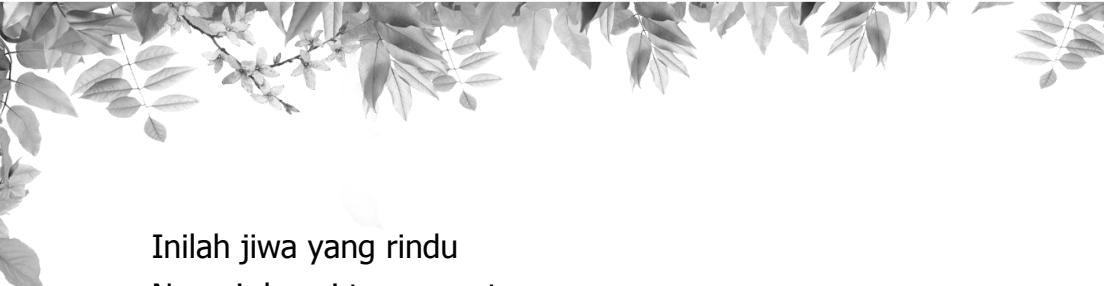


Bilakah Kemerdekaan Ini Menyapaku

Karya: Putriani Diana

Beribu suara hati diam
Ingin berontak tunjuk diri
Lelah terima ditindas sunyi
Aku ingin mengitari dunia
Kan kutunjukkan jati diri
Aku punya sejuta mimpi
Hampir lenyap ditelan penindasan

Kemana nurani yang suci
Engkau sibuk menghitung berlian
Menutup mata dari kami
Engkau tepis ratapan kami
Reda sejenak derita ini
Dendam pergi tanpa pamit
Engkau usir dengan janji
Kepada luka belum mengering
Aku bertahan meyakini semua
Aku menanti datangnya janji
Nyata menyapa bawa bahagia



Inilah jiwa yang rindu
Negeri damai tanpa nestapa
Inilah kami menyapa pertiwi

Menggengam asa tanpa alasan
Entah waktu akan menyapa
Nyanyian bahagia melebur satu
Yang menjalar di nadi bangsa
Aku tetap berdiri menanti
Perlahan lelah datang mengusik
Aku bersabar dalam keyakinan
Kau kan wujudkan inginku
Untukmu Kupinta janji kemerdekaan

Lamelay, 12 Agustus 2021



Bisikan Seraya Berkata
Karya: Putriani Diana

Biru Bayu angin senja
Ingin kulabuhkan seribu harapan
Siulan camar ikut menyapa
Ingin kuurai rindu padamu
Kapan kau kembali pulang
Aku resah menanti pertemuan
Nnyanyian resah kadang hadir

Seribu malam telah berlalu
Entah di mana kini rimbamu
Rasa cinta yang sama
Aku tambatkan di samudera hati
Yang menemaniku terpenjara sepi
Aku selalu berdiri di sini

Berharap melihat bayangmu kembali
Elegi rindu menyayat hati
Rebah dalam pelukan malam
Kau abadi tak terganti
Aku titip setiaku dibalik janji
Tangan terpaut dalam cinta
Aku adalah bidadari surgamu

Inalahi, 13 Agustus 2021



Menghempaskan Kisah Lama
Karya: Putriani Diana

Memori kembali menari di ingatan
Engkau hadir membawa sejuta cerita cinta
Nyanyikan irama keindahan kisah
Gapai mimpi di atas dongeng cinta
Hempaskan aku dalam dilema
Entah mengapa yang tersisa hanya sesal
Membuka rasa di atas kecewa
Pada dia yang kupuja setulus hati
Aku kini mencoba menutup cerita
Serasa aku tanpa pijakan
Kini aku berlari membawa lara
Antara bayangan fatamorgana tentangmu
Nestapa menyelimuti langkah diri


Kupeluk harapan yang memudar
Ingin meyakinkan hati untuk bertahan
Semua terasa tak bermakna
Aku hanya mengharap kasih tak berbalas
Hampa semua dalam bilur dusta

Lelah aku berlari dari bayangmu
Antar aku menuju palung penyesalan
Masa kini membawaku kembali
Aku tinggalkan lembaran lama menutup kisah lama
Wawotobi, 14 Agustus 2021

Profil Penulis



Nama Putriani Diana, S.Pd, dilahirkan di Kendari saat ini adalah sebagai salah seorang tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Manado. Memiliki Hobby menulis terutama menulis puisi, pantun dan cerpen. Baginya menulis adalah menjelajah dunia tanpa batas dan menciptakan dunia tanpa seorang pun bisa mengusik dunianya itu. Diantara karyanya telah dimuat dalam buku antologi puisi Sajak Masa Lalu, Catatan Juang Ibu, Senja Akhir Tahun, Jendela Langit , Sonian Di Langit Kotamobagu, Berlabuh di Dermaga Cinta Manado, dan beberapa tulisan pantunnya telah dimuat di beberapa buku antara lain Antologi Pantun Cinta, Antologi Pantun Nasihat,



Kumpulan pantun Nasihat Guru Untuk Murid, Pantun Nasihat Guru ASEAN, selain menulis puisi dan pantun juga menulis cerpen dan cerpennya telah di muat di buku Antologi cerpen dengan judul buku Dialektika dalam Aksara dan buku Antologi cerpen yang berjudul Aku dan 2020. Selain menulis juga aktif sebagai pembina ekstrakurikuler perfilman, dan terakhir juga merupakan guru pembimbing dan pendamping lomba bahasa dan sastra Indonesia bagi siswa SMK Negeri 1 Manado.



Goresan Tinta Emas


Karya: Wartiningsih Sandang

Gejolak jiwa kian menggelegak
Obrak abrik rasa dada menggebu
Riuh gemuruhnya bagaikan ombak
Empasan gelombang di laut bergelora
Sembilu dalam dada membunyah
Andai rindu kian menggeliat
Nada cinta menggetarkan jiwa

Telah terukir namamu dalam hatiku
Indah bercahaya bak kemilau permata
Namun kau terlalu dalam menancapkan luka
Tatapan matapun mengiris dada
Aku makin terpedaya dalam cinta

Engkau telah merobek jiwa dengan cinta
Mengira tinta emas tertulis di dada
Akankah kisah cinta terpatri
Semakin membunyah bahagiaku meski terluka

Bitung, 25 Februari 2021



Jalan Menembus Zaman
Karya: Wartiningsih Sandang

Jejak yang tertatih tatih merintih
Abad ke abad menuju tahun tiba
Lekang oleh pijakan kaki renta
Adakah di sana kau rasa hadirnya
Nafkahi hari kian menua
Menembus batas batas jarak fata morgana
Entahlah kau pahami ini sebagai apa
Nanti atau kini pasti tiba waktunya
Engkau tak jua mau berkata pada jingga
Mengapa waktu jarak dan masa merenta
Bersama surya yang beranjak ke peraduannya
Usah risaukan tentang masa menua
Seharusnya akan tiba pada waktunya
Zakat fitrah yang kau persembahkan
Akan membawamu pada syurga harapan
Manghantar jiwa yang meronta
Adalah saat kita menuju zaman
Niat dan harkat bukan lagi titian hidup.

Bitung, 26 Februari 2021



Membuka Cahrawala
Karya: Wartiningsih Sandang

Mentari kian membakar sukma
Ejawantahkan di bawah langit di atas langit
Mengisyaratkan pada embun juga lautan
Betapa insan bumi ini hanyalah dititipkanNya
Untuk garis garis pertanda ada atau tiada
Kutuk ketimbang keberkahan kurnia
Apabila tak taubat pada keilahianNya

Cerahkan jiwa bukalah sukma
Agar tak celaka ketika tiba waktunya
Kerna kelak di sana tuan atau hamba
Raga juga jiwa tergeletak tanpa daya
Akankah kita dipertemukanNya pada suka duka
Walau sebentar saja di suatu waktu
Antara langit dan bumi yang kian renta
Lalu sadarlah kita pada batas cakrawala
Allah Hu Akbar tersadarlah semua

Wenang, 28 Februari 2021

Profil Penulis



Wartiningsih Sandang lahir di Bitung 25 Februari 1966 Oleh Ayah seorang anggota Polri Suarta Sandang. Ibu perawat, bernama Sientje W. K. Dotulung. Tahun 1988 Lulus program D2 di FPBS IKIP N MANADO mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tahun 1992 ditempatkan sebagai guru PNS di SMP Frater Don Bosco Manado hingga sekarang. Kemudian pada thn 2009 lulus S1 di FBS UNIMA. Sudah sertifikasi sejak tahun 2010. Sejak SD hingga SMA hobi mencipta dan baca puisi dan pernah meraih juara 1 baik di sekolah hingga tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

.....

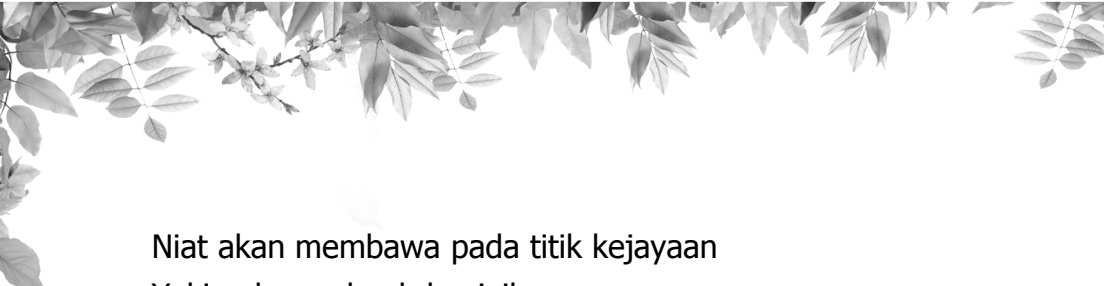


Prestasi Dalam Karya Nyata
Karya: Syunarniyati Panaha

Perisai menempuh proses juang
Ringankan langkah penuh harap
Enggan berpaling tanpa capaian
Semangat jiwa menghalau rintang
Tuah terpatri bagai pengingat
Asma Ilahi lengkapi hikmat
Singgasana bukanlah tujuan utama
Inginnya memberi diri dalam pengabdian

Denting jam seakan mengingatkan
Alangkah berharganya waktu disetiap detik
Langkahpun seakan tak ingin berhenti
Akan cita dan cinta dalam proses
Menuju sukses yang penuh makna

Kelak bila harapmu terwujud
Angan menjadi sebuah kenyataan
Raihlah bintang dan teruslah merangkai asa
Yang mungkin selama ini diimpikan
Asalkan tekun dan semangat

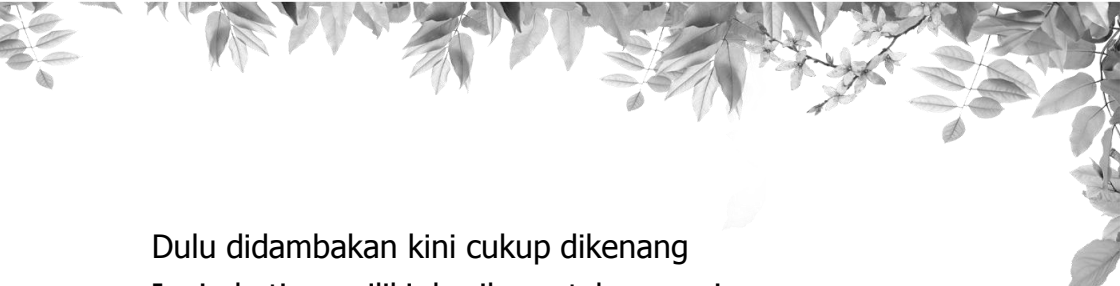


Niat akan membawa pada titik kejayaan
Yakin akan sebuah keajaiban
Arif berproses tenangkan hati
Tekad akan menjadi panduanmu
Amanah akan menjadi suksesmu

Airmadidi, 10 Mei 2021

Menggelora Di Garis Batas
Karya: Syunarniyati Panaha

Membara dalam rasa yang hampa
Entahlah, apakah ini cinta?
Nyatakan rindu dalam diam
Gelisa hatipun tak menentu
Gunda gulana merasuki jiwa
Enggan bersua dan menyapa
Lelah menanti jawab yang tak kunjung terucap
Obati luka dengan senyum
Ragapun tak lagi bergairah
Akhirnya pasrah dan ikhlas



Dulu didambakan kini cukup dikenang
Ingin hati memiliki, kasihpun tak sampai

Gejolak di hati seketika hilang
Apalagi cinta yang suci
Risau hati tak lagi merajai pikiran
Ingat akan masa depan
Sujudpun semakin khusyuk


Biarkan berlalu takkan kembali
Asal bahagia dalam damba
Terbangkan sayap jangan perna putus asa
Atas izin Sang Kuasa
Semua akan indah pada waktunya

Maumbi, 11 Mei 2021

Bulan Yang Menyinari

Karya: Syunarniyati Panaha

Beradu dalam pandangan mesra
Untaian kata yang tulus dariku
Lama terpendam di lubuk sanubari
Akhirnya kutemukan dirimu dengan bahagia
Nampak jelas dalam sebuah kenyamanan



Yang nampak kebahagiaan kekal
Akan menjadi pelita disaat pilu
Nikmat terasa dari hubungan yang sehat
Gelombang cinta bergemuru di setiap sendi

Menikmati lembutnya senyuman di wajahmu
Enggan ku berpaling wajah darimu
Naluri semakin yakinkan dirimu
Yang tak mungkin mengingkari dan mengkhianati
Imbuhmu tentangku ingin ku dengar
Niat baikmu diutarakan tanpa ragu
Alangkah senangnya hati ini
Rasakan cinta yang tulus darimu
Ikrarpun senada, "hidup bersama selamanya".

Talaud, 20 Mei 2021

Profil Penulis



Syunarniyati Panaha dikenal dengan nama Narni Panaha. Lahir pada tanggal 10 Mei 1989 di Taruan, Kecamatan Gemeh, Kabupaten Kepulauan Talaud. Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Piet Hein Panaha (Alm) dan Yuliana Ratunseet. Ayah berasal dari Desa Karatung, Talaud. Sebelum pensiun ayah bekerja sebagai Guru di SDK Maranatha Taruan. Adapun Ibu berasal dari Taruan sebagai Ibu rumah tangga. Pada tahun 2016 menikah dengan Opner Elo dan memiliki seorang putri bernama Saina Arcelia Elo. Pada tahun 2014 menyelesaikan Pendidikan S-1 di Universitas Negeri Manado (UNIMA), Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tahun 2017 - 2019 pernah mengabdikan diri sebagai guru honorer di SMP Negeri 2 Gemeh. 2019 mengikuti tes CPNS dan Puji Tuhan lolos seleksi dan ditetapkan sebagai CPNS sejak 1 Desember 2020 dan mulai bekerja sejak Maret 2020 di SMA Negeri 1 Airmadidi hingga sekarang.




Menumpas Segala Kebodohan

Karya: Daryanti

Melangkah keluar dari kegelapan
Entah berapa daya dan upaya ku kerahkan
Namun, ku tak mampu berjalan sendiri
Untuk menggapai sebuah cahaya
Mampukah aku bangkit kembali
Perlahan ku coba bangkit dan berjalan
Atas segala usaha yang ada
Satukan semangat tuk berusah kembali

Sinar mentari beri harapan baru
Embun pagi penuh gairah penuh semangat
Genggam erat tongkat harapan di tanganku
Asa dan harapan yang penuh kebahagiaan
Langkahkan kakiku walau penuh rintangan
Aku kan terus maju dan berjuang




Kawan, ayo kita satukan perbedaan
Engkau akan menjadi semangat
Bersama kita berjuang demi Ibu Pertiwi
Onak dan duri bukanlah halangan
Darah perjuangan kan terus mengalir
Oh Tuhan berikan aku kekuatan
Hidupkan kembali semangat yang telah mati
Agar aku bisa terus melangkah maju
Nantikan dunia baru yang penuh warna

Karombasan, 07 November 2020

Generasi Harapan Bangsa

Karya: Daryanti

Gelora muda penuh semangat
Engkau tunjukkan dalam sebuah optimism
Nantikan cahaya terang penuh harapan
Entah sampai kapan kan terus berjuang
Rasa dan asa terus dikerahkan
Agar tercapai sebuah harapan
Setiap asa dari Ibu pertiwi
Inginkan harapan penuh senyuman



Hari-hari berharap tiada lelah
Akankah kau berhenti tuk berjuang
Relakan setiap asa dalam dada
Angkat kepalamu dan kembali berdiri tegak
Pandang sinar mentari dan rasakan hangatnya
Ayunkan kaki dan terus melangkah ke depan
Nantikan hari esok yang penuh harapan

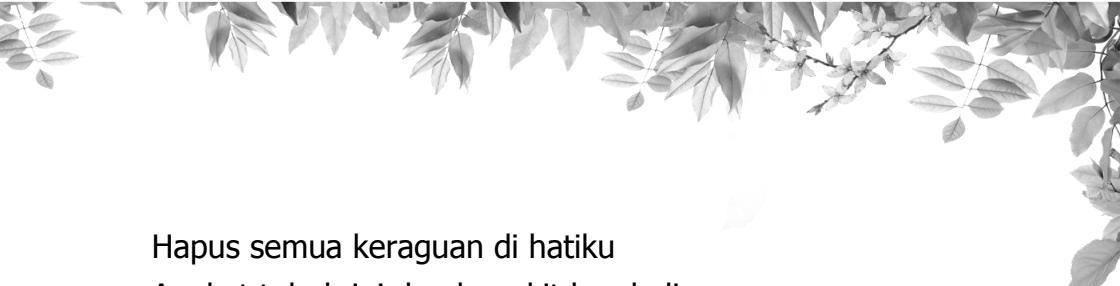
Bunda, berikan cinta dan doamu kepadanya
Anak-anakmu kini sedang berjuang
Nyalakan lentera tuk terangi jalan
Generasi yang akan mengembalikan senyuman
Senyum ceria penuh kebanggaan
Atas prestasi putra putri bangsa ini

Wanea, 07 September 2021

Di Antara Harapan Nyata
Karya: Daryanti

Dunia penuh tipu daya
Indah dan keanggunan tiada tara

Angan dan impian terangkai indah
Namun, mampukah aku menggapainya?
Tangan ini ckup kuatkah menggenggam
Asa yang ada di hatiku
Raih segala mimpi indahku
Ataukah hanya sebuah mimpi dalam tidurku



Hapus semua keraguan di hatiku
Angkat tubuh ini dan bangkit kembali
Raih segala cita dan mimpiku
Angin bertiup membawa harapan baru
Pandang jauh masa depan
Ayunkan kaki dan tangan
Nantikan mimpi kan jadi nyata

Niat dan doa ku panjatkan
Yang kuhaturkan kepada-Mu Tuhan-ku
Angkat tangan dan memohon penyertaan-Mu
Tunjukkan jalan yang harus ku tempuh
Abdikan raga, dapatkan asa
Tingkulu, 08 September 2021

Profil Penulis



Daryanti, lahir di Solo 7 November 1983. Alumni S1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado. Saat ini penulis merupakan salah satu guru pengajar di SMA Negeri 7 Manado. Tulisan ini merupakan karyanya yang pertama dan semoga menjadi langkah awal untuk terus menulis dan menciptakan banyak karya lagi kedepannya.



Di Atas Puncak Kemenangan

Karya: Fikri Isini

Dinamika hidup terus bergulir
Iringi langkah raih harapan

Ambisi jiwa taklukan ego
Taburi kasih bahagiakan ayah ibu
Amal melimpah harapkan restu
Senandung cita gemakan prestasi

Pupus masa kelam yang tak berarti
Urai janji mengukir sejarah keluarga
Nama abadi tinggalkan masa suram
Cipta hadir dalam pengabdian hakiki
Atur hari menuju waktu bermartabat
Kejar kesempatan sebelum hati bungkam

Kilau membentang dari pengabdian
Etape diri terproses di antara siang dan malam
Mengais puing-puing dari yang pernah ada
Erat melekat melewati tapal batas
Naluri menggiring sukma meraih cita
Adikarya hadir sebagai bukti

Naik tahta di atas sajadah cinta
Genggam melekat utuh selamanya
Antarkan diri pada pengakuan sejati
Nawaitu mengiring dalam senyum merekah

Pandu, 12 Mei 2021

Profil Penulis



Fikri Zaenal Putra H. Isini yang sering disapa kiky lahir di Manado Sulawesi Utara Pada Hari Jumat Tanggal 12 Bulan Mei Tahun 1998, lulusan dari Politeknik Negeri Manado pada bulan september tahun 2019 Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Komputer yang saat ini menyandang gelar di belakang namanya A.Md.,TE. Fikri memiliki satu kakak Perempuan yang sudah menikah, Ayah dari Fikri bekerja sebagai seorang tukang ojek di Pasar 45 Manado dan ibu sebagai Ibu Rumah Tangga. Walaupun hanya seorang anak tukang ojek, tidak pernah malu dan surut semangatnya Untuk belajar.



Menghempas Aku Di Bumi
Karya: Fitri Putri Thomas

Melukismu adalah impian bagiku
Engkau telah memberi harapan indah
Namun melawan menjadi kebiasaanku
Gerimis bertaut membasahi tubuh
Hingga matahari mengeluarkan kekuatannya
Engkau pecahkan gelisah yang membuatku jatuh
Membuka memori masa kecil dan terkenang
Pada tegar menghadapi hidup tenang
Aku tak ingin engkau terluka
Saatku menutup mata nanti

Aku ingin kau tahu bahwa kumenyanyangimu
Kau perempuan hebat di jiwaku
Untuk mewujudkan harapan yang belum terpenuhi

Dan harapanku engkau jangan pergi
Ibu jasamu tiada terbalas

Bersama mimpi yang menghubungkan kita
Usiamu kini tak muda lagi
Membangkitkan sosok insan dengan kebijakan
Ibu telah mengajari mengenal Tuhanku

Manado, 27 November 2020

Profil Penulis



Fitri Putri Thomas, lahir di Manado 27 November 2003.
Dari Rahim mulia seorang ibu Santia Thomas. Berdomisili
di Buha kota Manado. Saat ini menempuh pendidikan di
SMK Negeri 3 Manado Kelas XII jurusan kecantikan.



Mengepak Sayap Melesat Langit
Karya: Muhamad Fadriyel Dii

Mimpi tak ingin sebatas angan
Enggan melangkah bila terbatas
Nikmatilah apa yang diinginkan
Genggamlah semua impian dalam juang
Engkau mendukung mengapai impianku
Pandai melangkah untuk mencapai keinginan
Akan kukejar semua yang diharapkan
Kan kuraih semua yang dimimpikan

Satu citaku menjadi pemain sepak bola
Angan dalam nyata menjadi cita
Yakinkan hati bulatkan semangat
Amati langkah dalam meraih impian
Perjuangan tulus tak akan mengkhianati hasil

Masih kuharapkan apa yang ku inginkan
Engkau yang menjadi panutanku
Lakukan sebagai bekal hidup buah hati
Enggan untuk berfoya-foya
Selesai pada keinginan meraih tujuan
Agar di kemudian hari bisa berguna
Tanpa ragu mengukir prestasi


Langkah terbaik menuju masa depan
Adalah usaha menjadi yang terbaik
Nantikan cita meraih cinta tulus
Gapai hari esok menuju keabadian
Ingat pesan ayah ibu
Tak akan kusia-siakan waktu yang ada

Manado, 16 Juni 2021

Profil Penulis



Muhamad Fadjriel Diu lahir di Manado 16 Juni 2005 anak pertama dari empat bersaudara dari seorang ayah Aghon Diu dan ibu Ramla Salim. Adik-adik yang selalu mendengarkan petunjuk kakak tertua, Gilang Diu, Icha Diu, dan Kayrah Diu. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.



Bersama Setumpuk Diari
Karya: Esther F. Galumpang

Berlalu waktu yang sangat cepat
Engkau membuatku terpuruk dalam kesunyian
Rasa cintaku padamu tiada duanya
Saat ini aku selalu menunggumu
Aku ingin selalu bersama dalam dekapan
Mata sayu yang indah jika di tatap
Angan melayang mengingat kenangan itu

Satu-satunya harapan hidupku hanyalah dirimu
Elusan tanganmu yang lembut dikepalaku
Tiada duanya kasih sayangmu kepadaku
Untukmu yang kusayangi hadir merindukanmu
Menangis aku melihatmu tersiksa
Pundakmu sangat kuat menanggung semuanya
Ungkapan sayangmu membuat hatiku terharu
Kini sekarang engkau telah jauh dariku

Dirimulah yang telah merawatku
Ingin sekali memeluk dan berterima kasih
Andai saja waktu bisa di putar
Rindu ini akan terbayarkan jika bertemu denganmu
Inilah hidupku yang selalu mengenangmu

Manado, 15 Februari 2021

Profil penulis



Esther Feylen Galumpang lahir di Manado 15 Februari 2005, anak tunggal dari seorang ayah yang bernama Dasmon Galumpang dan ibu yang bernama Pintje Paleto. Sekolah di SMK Negeri 3 Manado kelas XI jurusan kecantikan. Saat ini berdomisili di kelurahan Singkil II wonasa kapleng.



Menghembus Cinta
Karya: Anggita Febriani

Maafkan aku ibu belum bisa menjadi yang terbaik
Emosi jiwa menghantui ambisi
Nalurimu selalu ada di setiap nadiku
Gadis kecilmu ini selalu membangkang
Hari-hariku indah ketika melihat senyummu
Edukasimu mengajarku pada ketulusan
Mahkota tak nampak namun dirimu seperti ratu
Beranda cerita selalu ada di setiap sudut rumah
Uraian kata terpampang mekarkan senyum
Sungguh hati harapkan ibu disetiap waktu


Cita dan cintaku hadir dalam kesempurnaan
Impian ingin selalu membahagiakanmu
Nuansa keceriaan selalu menghampiri
Tempatkan siang dan malam adalah keabadian
Akhir dariku menghadirkan bibit-bibit cinta

Langowan Timur, 02 Februari 2021

Profil penulis



Anggita Febriani lahir 02 Februari 2006 di Minahasa, Kecamatan Langowan Timur. Merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Supriyadi Ma'ruf dan Ibu Tri Lestari. Anak ke 1 dari 2 bersaudara. Menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado Kelas XI jurusan Teknik Komputer dan jaringan.



Kemenangan Untuk Kebebasan
Karya: Sindy Claudya Lungkang

Kadang kala jika aku sedang sendiri
Eceran pikiran ini terus berfikir
Mengapa semua ini terasa begitu menyakitkan
Emosi hati ini terus mengebuh-gebuh
Namun ada alasan mengapa masih bertahan
Aku tidak tahu sampai kapan ini berlangsung
Namun batin ini selalu sabar
Gelorakan semangat untuk menggapai yang dinanti
Aku harus tetap tenang dalam diam
Naungan iman lafaskan doa tebarkan senyum

Untukku selalu berharap ada kekuatan batin
Namun kadang keadaan sering menggoyahkanku
Tetapi itu tidak menghentikan langkahku
Untuk terus mengejar tujuan
Ke arah tujuan yang pasti

Kebebasan yang terus kunanti
Entah itu cepat ataupun lambat
Berapa lama pun aku akan tetap menunggu
Erat janji pada diri sendiri

Bagai siang selalu menunggu datangnya malam
Alasan mengapa sampai saat ini masih menunggu
Semua hanya waktu yang akan menjawab
Akan kunantikan penantian hakiki
Nama akan abadi dalam sejarah.

Tobelo, 08 Agustus 2021

Profil Penulis



Sindy Claudya Lungkang lahir di Tobelo 08 Agustus 2004 anak perempuan pertama dari 4 bersaudara, mempunyai 3 adik, 2 perempuan 1 laki-laki. Ayah Sastro Lungkang bekerja sebagai buru bangunan dan Ibu Harce Belong sebagai ibu rumah tangga bersekolah di SMK Negeri 3 Manado kelas XII jurusan kecantikan.



Kemerdekaan Yang Hakiki

Karya: Nurlaila Mile

Kadang semua terlihat menyenangkan
Embun membelai dalam dekapan sanubari
Melihat senyuman orang tua
Entah semua yang kupikirkan tak sesuai ekspektasi
Raga ini tak selalu ingin tersiksa
Dengan semua yang terjadi tetap kusyukur
Enggan selalu mengharapkan semua itu
Kuraih semua ini dengan sepenuh hati
Aku ingin selalu terlihat menakjubkan
Aku ingin memajukan prestasiku
Nuasa selalu menghampiri setiap malamku

Yakin semua berjalan dengan sempurna
Aku tak ingin dibenci
Naluriku selalu berkata tak ingin menyerah
Goresan tinta emas akan selalu terpatri

Hempasan angan dalam mimpi
Ambisi tegar meraih kenyataan
Kunantikan bahagia dari yang menyanggiku
Ingin kuwujudkan dalam lembaran sejarah
Kesuksesan untuk segala yang kudamba
Impian sejati merekah dalam lembaran

Manado, 29 Oktober 2020

Profil Penulis



Nurlaila Mile, lahir di Manado, 29 Oktober 2005. Anak pertama dari 3 bersaudara. Dari pasangan ayah Sudarmin Mile dan ibu Sasra Lahay. Saat ini bersekolah di SMK Negeri 7 Manado kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.



Ketika Senja Kala
Karya: Kezia Nadia Ezra Basri

Ketika siang berlalu senja pun datang
Engkau duduk bersamaku diteras rumah
Tiupan angin yang menyejukkan
Ingin hati selalu melihatmu bahagia
Kau yang selalu menyayangiku
Aku pun ingin membahagiakanmu

Saat melihat senja di sore hari
Engkau mengajak ku ke tepi pantai
Namun terhalangi oleh teman sesuatu hal
Jadi kita menunda kepergiaan itu
Aku sedikit merasa kecewa
Kala kita tidak bisa pergi
Aku hanya bisa bersabar
Lalu kita merencanakan untuk pergi besok.
Akhirnya kita pun bisa melihat senja bersama

Amurang, 30 September 2020

Profil Penulis



Kezia Nadia Ezra Basri, lahir di Amurang 30 September 2005, merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, memiliki ayah bernama Agus Basri, dan ibu Lianti Saribulan, pekerjaan ayah wiraswasta, sedangkan ibu rumah tangga, tinggal di Perum Korpri Blok D no 67, saat ini bersekolah di SMK NEGERI 3 MANADO Kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan

.....



Sanubari Anak Bangsa

Karya: Chiquititha Wyhelmina Pandara

Seribu impian dalam jiwaku ini
Aku tak henti untuk mewujudkan impian itu
Naluriku berkata "aku pasti bisa"
Ungkapan hati yang terungkap
Banyak yang tak satu pendapat denganku
Aku tidak peduli akan semua itu
Rela dihina demi impian yang besar
Ini hanya sebuah proses pencapaian

Aku hanya bisa berserah kepada Tuhan
Nantikan masa depan yang cerah
Alur cerita yang selalu terputar
Kepastian hanya Tuhan yang tahu

Banyak yang tak suka padaku
Aku tidak membalas mereka
Naluri mereka berbeda dengan naluriku
Gapai semua yang aku inginkan tanpa paksaan
Semua akan indah pada waktunya
Akan ada masanya semua mendukung aku

Tangerang, 27 September 2020

Profil Penulis



Chiquititha Wyhelmina Pandara, lahir di Tangerang pada tanggal 27 September 2004, anak pertama dari tiga bersaudara dan mempunyai adik bernama Hulio Charles Pandara dan Agripa Alexandro Pablo Pandara. Nama ibu Atricia Lumonang dan nama ayah Nofriyanto Pandara. Pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga dan pekerjaan ayah adalah pelaut. Saat ini bersekolah di SMK Negeri 3 Manado Kelas XI jurusan kecantikan.



Membawa Karang Kembang
Karya: Gravell Believinsky Bodjoh

Menangis hati memeluk rindu
Engkau yang selalu memberi kasih sayang
Mengajarkanku apa arti dari objek
Berusaha memahami semua itu
Akankah semua terlihat sangat bahagia
Walaupun sangat terlihat keterpaksaan
Apapun semua yang terjadi tetap kuterima.

Kehadiranmu yang selalu ada bagiku
Anyu termangau dikedip mata
Rasa ingin mekarkan senyum
Agar semua tetap terlihat baik
Nasib yang membuat bahagiaku
Genggaman semua ucapan yang terucap
Akan membuat hidup jauh lebih bermakna
Namun kusadari semua itu hanya halusinasi.

Kucukupkan rasa ini sepenuhnya
Entah itu cukup atau berharga
Masih ku berharap ada rasa cinta
Berharga selalu cerita yang terlukis
Anggapan kan kutemui cinta sesungguhnya
Napas jiwa berkata tentang semua itu
Genggam dan jangan pernah meninggalkan

Manado, 27 November 2020

Profill Penulis



Gravell Believinsky Bojoh lahir di Manado 27 november 2005, anak pertama dari seorang ayah Maychel L Bojoh dan ibu Meyti Mado. Tinggal di Malendeng lingkungan 1 kota Manado. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.



Malam Mewangi
Karya: Indah Maharani

Melewati Malam yang sunyi ini
Aku merindukan waktu kita berkumpul bersama
Lama tidak mencium wangi kebersamaan
Aku selalu berdoa setiap malam
Mendoakan engkau menemaniku di masa depan

Mendampingiku ke jalan yang lebih baik
Engkau pahlawan dalam hidupku
Waktu berjalan begitu cepat
Aku belum membahagiakan dari janji yang terucap
Namun aku percaya setelah nantinya
Gelap pasti ada cahaya
Indah dalam hidup yang kita raih bersama

Manado, 19 Maret 2021

Profil Penulis



Indah Maharani Katiandagho lahir di Manado 19 maret 2006, merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. memiliki ayah yang bernama Salim Katiandagho dan ibu yang bernama Irawati Lamsu, pekerjaan ayah nelayan dan pekerjaan ibu rumah tangga. Tinggal di Bailang lingkungan 3 dan bersekolah di SMK NEGERI 3 MANADO kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

.....



Kala Hujan Gerimis

Karya: Adelia Trianingsih

katakan padanya aku mencintai dengan tulus
Akan selalu bahagia bila bersama
Lama tak jumpa membuatku rindu
Aku selalu menunggu kabar yang di sana

Hari ini mengingatkanku pada gerimis itu
Ungkapkan sejuta harap di atas penantian
Jangan dustakan dari yang pernah terucap
Aku merindukan saat-saat bersama
Nirwana tercipta di antara dua insan

Gerakan tubuh yang selalu ada dalam benak
Entah sampai kapan akan terus begini
Rindu mekar mewangi sepanjang waktu
Impian ceria datang menghampiri malam
Menetapkan kepercayaan sepenuhnya
Ingin menjaga dalam kebersamaan semu
Sesungguhnya aku sangat mencintaimu

Manado, 27 Oktober 2020

Profil Penulis



Adelia Trianingsih lahir di Manado, 27 oktober 2004. Anak ketiga dari 5 bersaudara, seorang ayah Faisal Punis dan Ibu Nurnaningsih Mohamad. Berdomisili di Kelurahan Sindulang 1 lingkungan 2 kecamatan Tuminting Kota Manado. Saat ini bersekolah di SMK Negeri 3 Manado kelas XII jurusan kecantikan.



Membela Yang Benar

Karya: Wadziyah

Menemani pendusta yang butuh kejujuran
Entah rasanya sulit untuk berbohong
Mendapatkan keyakinan adalah hal sulit
Berani melawan demi kebaikan
Engkau kesatria pemimpin masa depan
Lepaskan belunggu pantang menyerah
Akan hadir beribu kebaikan

Yakin usaha akan melahirkan pengalaman
Adalah kemustahilan dari kesalahan
Naluri iman ada di dalam hati
Goresan jiwa terlukis indah di memori

Berusaha menjadi yang terbaik
Engkau yang selalu ku banggakan
Nuansa selalu menghampiri kebahagiaan
Aku terus menantikan kebahagiaan
Rasa tulus dari kebenaran hadirkan sejuta harap

Manado, 10 Maret 2021

Profil penulis



Wadzifah lahir di Manado 10 Maret 2005, anak pertama dari seorang Ayah Suwardi dan ibu Sumiati kuding. Saat ini bersekolah di SMK Negeri 3 Manado kelas XI TKJ.



Mengurai Cinta Dalam Nyata
Karya: Aurelia Lini Kambey

Mengupas cerita panjang kita
Enggan terlupa sedikitpun dalam ingatku
Niat menghapus jejak yang pernah ada
Galau di hati kubawah dalam doa
Ukir namamu jauh di lubuk hatiku
Rasa ini merasa serasi namun tak selaras
Anggaplah semua baik baik saja
Ingin mencintamu lebih lagi dan lagi

Caramu mendengarkanku tenang tak berkata
Indah hariku hanya sebatas kata
Nanti kelak akan menjadi nyata
Terkait rasa kuharap tak pernah padam
Aku mencintaimu setulus hatiku

Dan bila aku berdiri memandang mu
Apakah mata itu akan jadi milikku
Lantas bagaimana jika senyum membisu
Anganku anganmu angan kita
Mengukir rasa yang tak pernah selesai

Nyaliku kurasa cukup besar
Yakinku berbagi cerita bersamamu
Adapun dimana aku tak ada dengan mu
Tetap baik jalanmu menuju jalanku
Aku kamu kita dan cerita

Manado, 02 Agustus 2021

Profil penulis



Aurelia Lini Kambey Lahir di Manado 2 Agustus 2004 anak Tunggal dari (Alm) Bapak Swinglie Kambey dan Ibu Masni Anggoman menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri 25 Manado melanjutkan ke SMP Negeri 5 Manado dan sekarang menempuh sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 3 Manado kelas XII jurusan kecantikan.



Keabadian Yang Akan Datang
Karya: Estetia Rarumangkay

Kekejaman waktu membuat aku meringis
Entah kapan waktu telah berlalu begitu lama
Aku terkadang ingin menyerah dengan yang terjadi
Begitu banyak tekanan yang diterima
Aku berusaha untuk bangkit belajar lagi
Dengan semangat yang dulu telah hilang
Impian yang ingin ku gapai bisa terwujud
Agar bisa membanggakan ayah dan ibu
Naluri bejuang terus ada.

Yang sedang ku kejar dan hadapi
Adalah prestasi yang akan dikenang selalu
Nama baik baik keluarga akan tercatat
Genggam erat semangat hadapi kenyataan

Ambisi untuk mengukir prestasi
Keajaiban hati untuk meraihnya
Andalkan Tuhan meraih mimpi itu
Nama akan tertulis selamanya

Dari banyaknya pencari ilmu
Aku bertempur dengan yang lain
Terurai keringat lelah membasahi tubuh
Aku berdoa semoga berjalan dengan baik
Nantikan hasil dari jerih lelah
Gusar hatipun akan hilang


Manado, 27 Mei 2021

Profil Penulis



Estetia Rarumangkay lahir di Manado, 27 Mei 2005 anak ke-7 dari 7 bersaudara dari seorang ayah pendeta Daud Rarumangkay dan ibu Tinneke Pasinaung. Tinggal di perumahan poligrya indah Blok D. No.18 Manado. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XI jurusan kecantikan.

Tersunghur Dalam Waktu
Karya: Amanda Srihandi Mato



Tangis di malam ini menyayat hati
Enggan melangkah pergi ke peraduan
Rasa terus menghantui dalam bayangan
Sendiri aku di malam ini berteman sepi
Untuk jiwa dari diri yang kuat
Namun tangisan yang menghantui diri
Genggaman hidup jadikan semangat
Kuatkan diri untuk melangka pergi
Ungkapkan rasa pada belunggu ketidakberdayaan
Resahkan keyakinan dari kehidupan fatamorgana

Diari cerita perjalanan kisahkan kepahitan
Aroma masa lalu merindukan kebersamaan
Lalu ke lalu hadir dalam keberadaan
Apakah keyakinan ini akan bersemi?
Memori kita terpaut keingatan sesat

Walau hati ini sedang rapuh
Ada keinginan bertemu dengan kekasih
Kata terucap dalam kalimat yang terbata-bata
Terasa sepi hidup tanpa arah pasti
Untaian kisah bersama selalu dinantikan

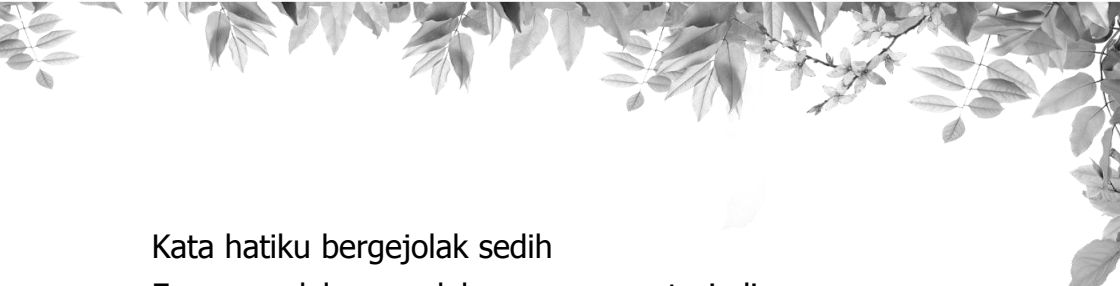
Manado, 14 Juli 2021

.....
Profil Penulis



Amanda Srikandi Mato lahir di Manado 14 Juli 2004. Anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XII jurusan kecantikan.

Kebebasan Tanpa Sukma
Karya: Vikariyanti Suwagio



Kata hatiku bergejolak sedih
Enggan selalu menolak semua yang terjadi
Bila engkau jauh dariku
Entah bagaimana merasakan semua itu
Berbagai cara telah kulakukan
Andai saja engkau memahami
Senantiasa harapkan kebahagiaan nyata
Akan kutemukan cinta yang tulus
Naluriku selalu ada untukmu

Tetap kujadikan dirimu bagian dari hidupku
Anggapku terkadang ragu dengan keadaan
Namun rasaku ku adalah untukmu
Palang cinta yang sering menghampiri
Akan membekas dari hati yang paling dalam

Sematkan rasa rindu ini
Untuk sebuah cerita yang tak berujung
Kusyukuri semua yang telah terjadi
Memupuk semua rasa cintaku
Aku dengan ketulusan yang selalu menyayangimu
Bandar Lampung, 07 Maret 2021


Profil Penulis



Vikariyanti suwagio lahir di Bandar Lampung 07 Maret 2021, anak pertama dari 5 bersaudara, ayah Samlan Hajibae dan ibu Verawati Hairun pekerjaan. Berdomisili di komo luar lingkungan 2 kota Manado. Saat menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XII jurusan kecantikan.

.....

Mengukir Rindu Di Atas Sajadah Cinta
Karya: Ahmad Iman




Memohon kepada Tuhan untuk dicintai
Engkau selalu memberiku kesabaran
Namamu selalu ada dalam sujudku
Getarkan sukma ingatkan kala itu
Untuk kuraih bersama kekasih hati
Keistimewaan hidup hanyalah kepadamu
Inginku menemuimu dan memelukmu
Rela berkorban apapun hanya untuk dirimu

Rapuh hatiku bila kekasih tak ada di sisi
Iringan melodi ingatkan kenangan
Napas jiwa membuatku hilang kendali
Dilema cinta harapkan mekar bersemi
Untaian kata maknai dalam setiap kalimat

Di atas sajadah lukiskan sejuta makna illahi
Indah terbayang dalam surga penantian

Awal yang indah bersamamu
Terkesima aku saat melihat wajah yang tulus
Akhir yang indah bersamamu
Sujud dan memohon kepadamu



Serta menyertai dirimu hingga akhir
Aliran cinta menuju keabadian kekal
Jemari menari melihat bidadari surga di hadapanku
Adalah mimpi nyata menjadi seutuhnya
Dengan keyakinan menyatakan cinta
Aku bersyukur bila bersama kekasih hati
Hari-hari akan indah bila bersamamu

Cerita terangkai indah dalam coretan
Impian bersemi wujudkan mimpi
Nirwana hadir lengkapi kebersamaan kita
Tatap menatap bersama dirimu
Aku selalu ada bersama cerita kita.


Manado, 05 Juni 2021

Profil Penulis



Ahmad Iman, lahir di Manado, 05 Juni 2005. Anak kedua dari dua bersaudara. Dari seorang ayah Yanto Iman dan ibu Jamila S. Nabu. Berdomisili di kelurahan Singkil 1 lingkungan 7 kota Manado. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

Mengajar Bayang Cita
Karya: Risha Arfikasari Gobel



Memimpikan impian memang indah
Entah sesulit apapun prosesnya
Namun harus tetap teguh menggapainya
Gagal bukan penghalan untuk terus belajar.
Energi, pikiran, dan kesabaran menuju sukses
Jalan yang masih panjang
Akan kulalui dengan sabar dan lapang dada
Rasanya berat tapi itu sudah jalannya

Berharap, berjuang, dan berdoa
Adalah kekuatanku menggapai cita
Yang membuat mimpi menjadi nyata
Adalah hati yang tidak gampang menyerah
Nantikan keceriaan dari keyakinan
Genangan air mata adalah saksi perjuanganku

Cerita yang begitu panjang
Akan indah pada waktunya
Tak akan terbelenggu dari perih hidup
Angan mengenang menantikan kesuksesan itu

Pandu, 14 Oktober 2020

Profil Penulis



Riska Arfikasari Gobel, lahir di Manado 14 Oktober 2005. Anak ke 3 dari 4 bersaudara. Dari seorang ayah Syafrudin gobel dan ibu Suhartin Mahmud. Berdomisili di Pandu kota Manado. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kels XI jurusan kecantikan.



Manisku Jauh di Pulau
Karya: Orpa Tria Panauma

Melihatmu bersama dengan yang lain
Aku merasa sangat hampa
Namun hatimu bukanlah untukku
Ingin kuteriak kepada rumput yang diam
Sambil berkata aku mencintaimu
Kau selalu membuat hati ini berdebar
Untuk pertama kalinya aku mencintai dalam diam

Jenuh hati ini memikirkanmu selalu
Andai saja dirimu mencintaiku
Usahaku mendapatkanmu akan lebih besar
Hari berlalu semakin membuatku jatuh cinta

Di saat datang bayangan wajah menghampiri
Iringan melodi lagu menghibur malamku


Pusaka cinta yang ternah terucap
Untuk kali pertama memaksaku menjauhi
Lantas diri membuat lupa
Aku di sini pernah mencintaimu
Ucapan yang telah membuatku jatuh cinta

Talud, 04 Juli 2021

Profil Penulis



Orpa Tria Panauma lahir di Talaud 4 juli 2005 anak ketiga dari tiga bersaudara dari Ayah Dicson Panauma dan Ibu Yeti Sumalle. Berdomisili di Tarohan utara dusun 3 kepulauan Talaud. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XI jurusan kecantikan.



Karena Itu Hanya Cinta
Karya: Ariha Latifa Banteng

Kamu hanyalah sebatas halusinasiku
Aku menyangi tetapi tak ingin memiliki
Rasa ini tak akan pudar
Enggan mengharapakan semua itu
Namun tak pernah kutemui yang sesungguhnya
Ada keraguan menghantui jalan pikiran

Ingin membunuh rasa ini
Tepiskan segala keyakinan buruk
Untaian rindu kusampaikan kepadanya

Haruskah aku pergi darimu untuk selamanya
Agenda hidup membentang belukar
Nahkoda asmara yang pernah terucap bersama
Yang kuharapkan bahagia selalu
Ambisi mengalahkan ego jiwa


Cukup diriku yang merasahkan
Ingin rasanya menyerah terhadap nasib
Namun kuharapkan bahagia menyertaiku
Tetap menjadi yang terbaik
Akhir hidup kuserahkan pada yang kuasa.

Dumoga Barat, 28 Januari 2021

Profil Penulis



Arika Latifa Banteng lahir di Ikhwan 28 Januari 2005. Anak tunggal dari seorang ayah Alfatah Banteng dan ibu Sumarni Sataruno. Berdomisili di Desa Ikhwan Dumoga Barat. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan



Atas Segala Dosa
Karya: Julio Araro

Aku terjebak dalam kegelapan
Tujuan hidupku terasa hampa
Angin seakan menyapa kegagalanku
Sirna semua cita yang pernah dimimpikan

Sakit menimpa sesal terlambat
Emosi diri terjebak dalam dosa
Gagal dari kehidupan manusiawi
Andai dosa bisa diampunkan
Lalu sesekali menangis karena sesal
Ampunan berharap dari yang kuasa

Dalam perenungan di malam sunyi
Oleh bayangan masa silam
Satu penyesalan yang sulit terlupakan
Akan dosa menyelimuti diri

Manado, 13 Juli 2021

Profil Penulis



Julio Araro lahir di Manado 13 Juli 2006 Anak pertama dari 2 Bersaudara, dari seorang Ayah Dikson Araro dan Ibu Tetsy Ginsel. Berdomisili di Maumbi Watutumou 2. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.



Dalam Sunyi Malam
Karya: Anindi Aprilia Sulila

Damai rasanya saat itu
Aku duduk termenung di depan rumah
Langit begitu indah di pandang mata
Angan melayang menatap bintang berkilau
Membawa rasa rindu di hati

Sinarnya terangi bumi tenangkan jiwa
Untuk memberi keindahan pada lukisan malam
Nikmati angin yang berhembus
Yang datang membawa rasa rindu
Indah terasa tepiskan galau hati

Memori sukma hadirkan bahagia
Angin sepoi terbarkan salam damai
Larut bersama kenangan abadi
Alunan melodi wujudkan kebersamaan
Menyemai kasih di ladang pengharapan

Manado, 3 April 2021

Profil Penulis



Anindi Aprilia Sulila, lahir di Manado 3 April 2004 dari seorang ayah Jefri Sulila dan ibu Latifa Karim. Berdomisili di kelurahan Karama lingkungan 3 kota Manado. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XII jurusan kecantikan.



Rinduku Pada Guru
Karya: Ayub Akbar Ali

Risau hati menahan rindu
Ingin aku bertemu dengannya
Namamu akan selalu kuingat
Demi masa depan, engkau terus mengajar
Uraian kata bermakna menjadi doa
Kalimat terangkai dalam bingkai sukma
Untuk guru tercinta terima kasih telah berjuang

Pengabdian guru yang tiada tara
Aku ingin engkau terus menjadi pelita
Dan tak pernah mengeluh dan menyerah
Akan selalu kupanjatkan doa untukmu

Gempita jiwamu wahai pejuang pendidikan
Urai mimpi dalam malam di ujung sepi
Rindu mengusik ingin bertemu
Untuk guru terima kasih telah mengajariku

Manado, 21 Juni 2021

Profil penulis



Ayub Akbar Ali lahir di Manado 21 Juni 2005, anak ke 2 dari 3 bersudara dari seorang ayah Luqman Ali dan ibu Lenny Mohammad. Berdomisili di Perum Simponi Blok F nomor 2 Tuminting Lingkungan VI. Saat ini bersekolah di SMK Negeri 3 MANADO kelas XI jurusan Teknologi komputer dan jaringan (TKJ)



Cemara Menderai Sampai Jauh

Karya: Gloria C. M. Simbar

Catatan hidup yang suram
Entah kapan itu berlalu
Mimpiku kini hilang tak berarah
Andai saja rasa dapat bicara
Resah melanda mengoyakan batinku
Akanku pendam setiap impian

Mengubah harapan menjadi lebih indah
Enggan semua terlihat berbeda
Namun selalu kusyukuri hidup ini
Dunia terlihat lebih bahagia ketika tersenyum
Entah ke mana kehidupan membawa kita
Ruang diriku menginginkan kedamaian
Andai kehidupan tidak serumit ini
Inginku selalu bahagia setiap hari

Selalu sabar menghadapi masalah
Apapun itu akan kunikmati
Meskipun tidak bisa kupungkiri
Padatnya begitu beban pikiran
Asalkan kita selalu bersabar
Intinya selalu bersyukur dan berdoa


Jangan mudah pantang menyerah
Akanku perjuangkan demi kebaikan
Untuk mengejar suatu harapan
Harus tetap melangkah kedepan

Kotamobagu, 13 Agustus 2021

Profil Penulis



Gloria C. M. Simbar lahir di kota Kotamobagu 13 Agustus 2005 anak kedua dari ayah Novison C. Simbar dan ibu Youlie Tampemawa. Saat ini menempuh pendidikan di SMK Negeri 3 Manado kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan.



Membuka Lembaran Baru
Karya: Destiny Fevi Nastaly Rumambi

Manis Katamu Menusuk Hatiku
Entah Mengapa Batin ini Bergejolak
Memandang Wajahmu Yang Ceria
Bersama Dirimu Aku Senang
Untaian kata selalu terucap
Kukenang selalu kenangan bersamamu
Aku selalu merindukan dirimu

Luas samudra membentang jauh
Engkau berlalu mengejar waktu
Menggapai impian yang jauh di sana
Beribu tantangan terlewati begitu saja
Aku selalu berdoa untuk segala sesuatu
Rintangan datang silih berganti
Ambisi diri memaksakan kehendak
Niscaya ada jalan terang menuju keabadian

Bagaikan pelangi di sore hari
Angan melayang tersenyum melihatnya
Ribuan kenangan yang telah kita lalui
Usai mengukir di keabadian kekal

Manado, 18 Mei 2021

Profil Penulis



Destiny Feivi Naftaly Rumambi, lahir di Manado 18 ei 2005, Bersekolah di Smk Negeri 3 Manado jurusan XII Kecantikan, Ayah bekerja swasta dan Ibu bekerja arsitek.